PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PLK BAKPIA DJAVA YOGYAKARTA

Novita Dwi Rahmayanti[1], Revita Bela Safira[2], Fishela Gatrinza Safa[3], Pipit Wulandari[4], Nasywa Salsabil Soni Putri[4], Paramitha Isma Wardani[5], Bilkhis Firnanda Putri Sundari[6], Fitriana Rahmawati[7], Ady Pratama Sanjaya[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8]*Universitas Negeri Surabaya*
E-mail : 24080314054@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Kualitas Pengalaman belajar mahasiswa selama Pembelajaran Luar Kampus (PLK) lebih banyak dipengaruhi oleh sejauh mana pendampingan yang diberikan dapat berjalan efektif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Administrsi Perkantoran terhadap efektivitas pelaksanaan PLK di Bakpia djaVa Yogyakarta serta menganalisis pengaruh efektivitas pelaksanaan PLK tersebut. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 151 mahasiswa aktif di angkatan 2024 yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berskala Likert 5 poin yang disebarkan melalui platform Google Form, kemudian data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS. Hasil dari uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pendampingan berpengaruh positif sekaligus signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan PLK, dengan nilai dari koefisien regresi sebesar 1,129, dan signifikansi 0,000. Variabel efektivitas pendampingan dapat menjelaskan variasi efektivitas pelaksanaan PLK sebesar 64,7%, sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwasanya pendampingan yang terstruktur dan konsisten menjadi sebuah faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis pengalaman di luar kampus.

Kata Kunci : *Kuantitatif; Pendampingan; Regresi*

ABSTRACT

The quality of students' learning experiences during PLK is largely influenced by how effectively the guidance provided can work. This study aims to find out the perceptions of Office Administration Education students regarding the effectiveness of PLK implementation at Bakpia djaVa Yogyakarta and to analyze the impact of that effectiveness. This research uses a quantitative approach with a sample of 151 active students from the 2024 batch, selected through simple random sampling. Data collection in this study used a 5-point Likert scale questionnaire distributed via Google Form, and the data were then analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression with the help of IBM SPSS. The results of this research hypothesis test show that the effectiveness of mentoring has a positive and significant impact on the effectiveness of PLK implementation, with a regression coefficient value of 1.129 and a significance level of 0.000. The mentoring effectiveness variable can explain 64.7% of the variation in PLK implementation effectiveness, while the remaining 35.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that structured and consistent mentoring is an important factor in supporting the success of experiential learning outside the campus.

Keywords : *Quantitative; Assistance; Regression*

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia industri di era digital dan globalisasi saat ini menuntut perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik saja tetapi juga memiliki kompetensi dan keterampilan yang selasari dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Sari & Rachman (2022) menyatakan bahwa perguruan tinggi perlu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa serta memberikan pengalaman belajar mealui kegiatan di luar kelas (*learning from experiences*) untuk meningakatkan kompentensi lulusan, mengintegrasikan teori dan praktik agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata sebelum memasuki dunia yang prosesional. Salah satu bentuk implementasinya adalah Pembelajaran Luar Kampus (PLK), yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama PLK berlangsung.

Secara nasional, Pembelajaran Luar Kampus (PLK) termasuk salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Panjaitan et al. (2022) menjelaskan bahwa melalui program MBKM, mahasiswa memdaptkan kesempatan belajar di luar program studi sehingga mampu memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan mendapatkan pengalaman langsung sebagai bekal memasuki dunia kerja. PLK juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab mahasiswa. Dengan demikian, efektivitas pelaksanaan PLK menjadi salah satu indikatorr penting dalam mendukung peningkatan kompentensi mahasiswa.

Dalam konteks lokal, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya melaksanakan Pembelajaran Luar Kampus (PLK) di Bakpia djaVa Yogyakarta. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung di lingkungan mitra. Agar pelaksanaan PLK berjalan secara efektif, diperlukan pendampingan yang mampu memberikan arahan, bimbingan, serta evaluasi kepada mahasiswa selama proses pembelajaran. Amalia et al. (2023) menjelaskan bahwa peran dosen pembimbing lapangan dan supervisor dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai hambatan selama kegiatan sehingga pelaksanaan program dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, efektivitas pendampingan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Luar Kampus.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas dan pendampingan memberikan kontribusi terhadap peningkatan komptensi mahasiswa. Penelitian oleh Nasir (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang ada di luar perkuliahan dapat meningkatkan pengalaman, wawasan, keterampilan serta kesiapan mahasiswa untuk mengahadapi dunia kerja. Penelitian lain oleh Sari (2022) juga menunjukkan bahwa kegiatan dengan bimbingan yang dilaksanakan dengan efektif dapat meningkatkan pemahaman, kemandirian serta efektivitas dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu juga, keberhasilan MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kualitas dari pelaksanaan program, tersedianya kerja sama dengan mitra industri dan bimbingan yang efektif (Kadarisman Hidayat et al., 2023). Hal tersebut didukung oleh pernyataan Arisandi et al. (2022) bahwa studi independen MBKM dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan juga kesiapan memasuki dunia kerja.

Namun penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas pendampiangan, *coaching*, maupun aktivitas pembeljaran di luar kampus secara umum. Belum ditemukan penelitian

yang dengan khusus mengkaji terkait persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Luar Kampus (PLK) pada mitra industri khususnya pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA yang menjalankan kegiatan PLK di Bakpia djaVa Yogyakarta. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pada keberhaislan program dari sisi pelaksanaan kegiatan atau pendampingan, sedangkan peelitian ini akan berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pelaksanaan PLK yang dipenaruhi oleh efektivitas pendampinan saat kegiatan dilaksanakan. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pelaksanaan PLK sebagai bentuk pembelejaran berbasis pengalaman.

Tujuannya penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA pada efektivitas pelaksanaan PLK di Bakpia djaVa Yogyakarta dan juga menganalisis bagaimana pengaruh efektivitas pendamping terhadap efektivitas pelaksanaan PLK. Urgensi pelaksaan PLK ini searah dengan pandangan bahwa aktivitas pembelajaran di luar kampus, seperti magang, proyek kemanusiaan, maupun kewirausahaan, bekerja dalam memperluas wawasan, mengasah keterampilan diri, meningkatkan kualitas pengalaman, dan juga mempercepat keterserapan lulusan di dunia kerja Nasir (2024) Efektivitas pendamping pada penelitian ini dilihat melalui kesesuaian tugas yang diberikan oleh mahasiswa dan objektivitas penilaian oleh instruktur lapangan. Sementara itu, efektivitas pelaksanaan PLK diukur dari peningkatan kompetensi teknis *(hard skills)*, pengembangan keterampilan interpretasi *(soft skills)*, dan kepuasaan mahasiswa selama mengikuti program. Aspek-aspek itu penting diperhatikan karena pengalaman belajar di luar kampus bisa membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan manajerial, kedisipilnan, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam situasi kerja nyata Nasir (2024). Hasil ini diharapkan bisa memberi bantuan berupa tambahan referensi dalam kajian efektivitas pendamping pada pelaksanaan Pembelajaran Luar Kampus (PLK). Secara sederhana, hasil penelitian diharapkan bisa jadi bahan evaluasi bagi Program Studi PAP UNESA, Bakpia djaVA sebagai mitra pelaksana PLK, dosen pembimbing, dan juga instruktur lapangan dalam meningkatkan kualitas pendampingan dan pelaksanaan PLK supaya lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kebaruan *(Novelthy)* disini fokus pada analisis efektivitas pendamping sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan PLK pada konteks industri lokal, yaitu di Bakpia djaVa Yogyakarta. Penelitian ini tidak hanya memberi tahu persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PLK, tapi juga menguji pengaruh objektivitas pendamping lapangan pada peningkatan *hard skills*, pengembanagn *soft skills*, dan kepuasan mahasiswa selama mengikuti PLK.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan kerja serta efektivitas pendampingan terhadap efektivitas pelaksanaan PLK. Fokus penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA angkatan 2024 yang mengikuti PLK 2026 bertempat pada industri Bakpia djaVa Yogyakarta.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan kalkulator sampel yang tersedia pada website dengan hasil 143 responden sebagai subjek penelitian dari total populasi sebanyak 227 mahasiswa. Guna memastikan representativitas data yang lebih kuat, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 151 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel yang melebihi batas batas teoritis minimal (*over-sampling*) ini sangat diperbolehkan untuk meningkatkan kekuatan uji statistik serta menekan bias sampel (Nasser, 2017). Teknik pengambilan

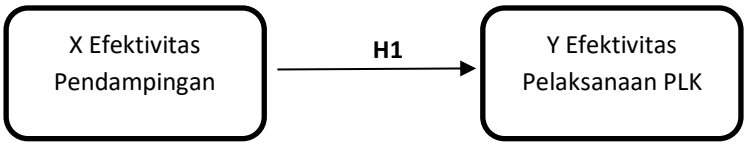
sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Menurut Ghazali (2020), teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian, setiap mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA angkatan 2024 yang mengikuti PLK 2026 memiliki peluang yang sama besarnya untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kalkulator Sampel

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden secara daring dalam format Google Form. Intrumen penelitian dirancang berdasarkan indikator dari setiap variabel yaitu Efektivitas Pendampingan (X) dan Efektivitas Pelaksanaan PLK (Y). Untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator-indikator variabel, penelitian ini menerapkan Skala Likert 5 poin. Pandjaitan & Aripin (2017) menyatakan bahwa skala interval seperti Skala Likert dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada instrumen pengumpulan data. Setiap pernyataan dinilai dari skor 1 yang merepresentasikan kutub ekstrem negatif (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 yang merepresentasikan kutub ekstrem positif (Sangat Setuju). Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dilakukan terlebih dahulu menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS untuk memastikan kelayakan alat ukur (Ghozali, 2020).

Setelah semua data dari responden terkumpul melalui penyebaran angket, tahap selanjutnya yaitu melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang telah diperoleh terlebih dahulu melalui proses pengkodean, tabulasi, serta pemeriksaan kelengkapan data agar dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Tujuan analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pendampingan terhadap efektivitas pelaksanaan PLK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA angkatan 2024 yang mengikuti PLK 2026 di Bakpia djaVa Yogyakarta.



Gambar 2. Desain Penelitian

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedasitas) dan analisis regresi linear sederhana (uji t dan uji R^2), untuk menguji pengaruh antar variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih harus dibuktikan melalui analisis data penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektivitas pendampingan (X) terhadap variabel efektivitas pelaksanaan PLK (Y).

H1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektivitas pendampingan (X) terhadap variabel efektivitas pelaksanaan PLK (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

TOTAL X	Pearson Correlation	.749**	.438**	.728**	.705**	.717**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151	151

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan metode korelasi Pearson, diketahui bahwa seluruh item pada variabel X memiliki koefisien korelasi positif terhadap total skor dengan rentang nilai antara 0,438 sampai 0,749. Selain itu, seluruh item menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai r hitung pada setiap item juga lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,160. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas *Statistics (Cronbach's Alpha)*

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, sebagaimana sesuai dengan syarat yang dikatakan oleh jurnal Hair et al. (2019). Diketahui pada uji Cronbach's Alpha untuk variabel X memperoleh nilai sebesar 0,770 dengan jumlah 6 item pertanyaan yang diajukan. Dari nilai yang didapat menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X mempunyai tingkat reliabilitas yang baik, dikarenakan nilai yang didapat telah melebihi > 0,70 yakni nilai minimal dari yang seharusnya.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

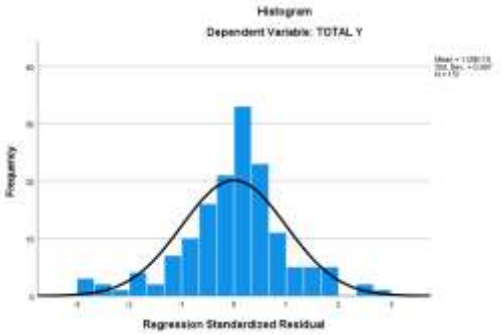
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Demikian juga pada hasil uji reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk variabel Y menunjukkan nilai sebesar 0,860 dengan jumlah pertanyaan yang diajukan yaitu 8 item. Sehingga dapat diartikan

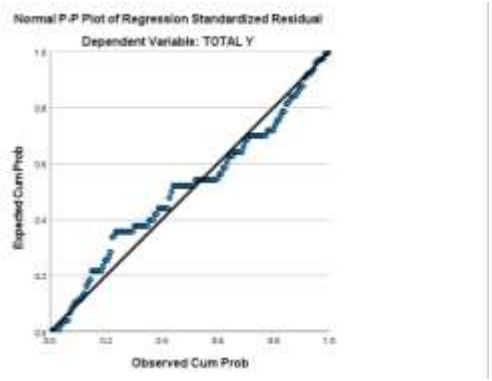
bahwa instrumen pada variabel Y mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten antar item yang kuat dalam mengukur variabel tersebut. Jadi dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan baik dari kedua variabel sama-sama memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari > 0,70, yang artinya seluruh item pertanyaan kedua variabel dapat dikatakan reliabel. Hal ini sejalan dengan kriteria yang terdapat dalam jurnal Hair et al. (2019) yang mengatakan jika instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat digunakan untuk menguji variabel penelitian secara konsisten jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari >0,70.

3. Uji Normalitas Histogram Dan P-PLOT

Gambar 3. Uji Normalitas (Histogram)



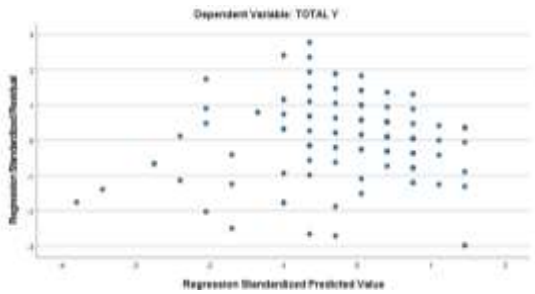
Hasil uji normalitas yang menggunakan histogram menunjukkan bahwa distribusi data residual membentuk pola kurva yang mirip dengan lonceng (*bell-shaped curve*) dan berfokus di sekitar nilai 0. Sebagian besar residual terkumpul di area tengah, sedangkan frekuensinya berkurang di sisi kiri dan kanan kurva. Keadaan ini menunjukkan bahwa sebaran residual cenderung mengikuti pola distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi dapat dinyatakan telah dipenuhi.



Gambar 4. Uji Normalitas (P-Plot)

Hasil uji normalitas menggunakan P–P Plot menunjukkan bahwa sebagian besar titik residual berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis tersebut, penyimpangan tersebut masih tergolong wajar dan tidak membentuk pola tertentu. Menurut Feng et al. (2020) pemeriksaan normalitas melalui pendekatan visual menggunakan histogram dan probability plot dapat digunakan untuk menilai apakah distribusi residual mendekati distribusi normal. Apabila titik-titik pada probability plot cenderung mengikuti garis acuan dan histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, maka asumsi normalitas dapat dinyatakan terpenuhi. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedasitas



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot)*

Berdasarkan Gambar 5 antara *Regression Standardized Predicted Value* (ZPRED) dan *Regression Standardized Residual* (SRESID), terlihat titik-titik yang tersebar luas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak memberikan gambaran pola seperti mengerucut, melebar atau bergelombang. Sehingga model regresi tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Ghozali (2020) bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik yang terdapat *scatterplot* tersebar dan tidak membentuk suatu pola.

5.. Koefisien Determinasi *R-Square*

Tabel 4. *R-Square*

R	R Square
.804[a]	.647

a. Predictors: (Constant), TOTAL X

Dari Tabel 4, terdapat nilai R^2 yaitu 0,647. Nilai tersebut menjelaskan jika variabel Efektivitas Pendamping (X) bisa menjelaskan variabel Efektivitas Pelaksanaan PLK senilai 64,7%, dan 35,3% sisanya disebabkan faktor lain dari penelitian ini. Menurut Claudia & Usman (2019), koefisien determinasi ini dipakai guna mengukur besarnya kemampuan model regresi ini untuk mengetahui variabel dependen. Lalu, Adjusted *R-Square* yang nilainya 0,644 ini menunjukkan jka setelah dilakukan penyesuaian pada jumlah variabel bebas dan juga sampelnya, model ini masih bisa menjelaskan Efektifitas Pelaksanaan PLK senilai 64,4%.

6. Uji t (Hipotesis)

Tabel 5. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.273	1.778		2.965	.004
	TOTAL X	1.129	.068	.804	16.508	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendamping berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan PLK mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA di Bakpia djaVa Yogyakarta. Nilai koefisien regresi sebesar 1,129 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) mengindikasikan bahwa semakin efektif pendampingan yang diberikan, maka semakin tinggi pula efektivitas pelaksanaan PLK yang dirasakan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2022) yang menyatakan bahwa bimbingan yang dilaksanakan secara efektif dapat meningkatkan pemahaman, kemandirian, dan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, penelitian Gaol et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur mampu membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan praktik dan menyelesaikan berbagai kendala selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, keberadaan dosen pembimbing maupun instruktur lapangan menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih terarah dan bermakna selama PLK.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa R-Square senilai 0,647%. Menurut Claudia & Usman (2019) koefisien determinasi ini dipakai guna mengetahui seberapa besar potensi model regresi ketika menjelaskan variabel dependen. Angka tersebut menunjukkan jika variabel Efektivitas Pendamping (X) mampu menjelaskan variabel Efektivitas Pelaksanaan PLK senilai 64,7% yang berarti masuk kategori moderat. Selain itu, Koefisien Determinasi senilai 0,644 menjelaskan jika setelah menyesuaikan total variabel bebas dan jumlah samplenya, model ini masih bisa menjelaskan efektivitas pelaksanaan PLK sebesar 64,4%. Hasil ini menunjukan bahwa efektivitas pendamping punya kontribusi yang cukup kuat terhadap hard skills, soft skills, dan kepuasan mahasiswa selama PLK. Meskipun demikian, masih ada 35,3% variabel Efektivitas Pelaksanaan PLK yang dipengaruhi faktor lainnya di luar penelitian, bisa saja oleh lingkungan kerja, motivasi belajar, dukungan organisasi, ataupun pengalaman kerja sebelum ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendampingan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Luar Kampus (PLK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya di Bakpia djaVa Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik efektivitas pendampingan yang diberikan oleh dosen pembimbing maupun instruktur lapangan, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan PLK yang dirasakan oleh mahasiswa. Variabel efektivitas pendampingan mampu menjelaskan sebesar 64,7% variabel efektivitas pelaksanaan PLK, sedangkan 35,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan dari penelitian ini menekankan bahwa pendampingan yang terstruktur, konsisten, dan objektif menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan PLK serta meningkatkan kompetensi dan kepuasan mahasiswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus. Namun, dibalik temuannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu efektivitas pendampingan, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan PLK. Selain itu, penelitian hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang melaksanakan PLK di Bakpia djaVa Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada konteks program studi maupun mitra industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., Anuar, A. Bin, Fahmi, A., Studi, P., & Keguruan, F. (2023). *1 , 2 , 3*. *7*(2), 239–251.

Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *6*(1), 174–181. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022

Claudia, A., & Usman, O. (2019). The Effect of Experience Industrial Work Practices, Motivation Entering the Workforce and Career Guidance to Work Readiness. *Journal Economics*, 1–13.

Feng, C., Feng, C., Li, L., & Sadeghpour, A. (2020). A comparison of residual diagnosis tools for diagnosing regression models for count data. *BMC Medical Research Methodology*, *20*(1), 1–21. https://doi.org/10.1186/s12874-020-01055-2

Gaol, L. L., Mujiono, Widiyanto, Azhary, R., & Gumelar, R. A. (2023). Mentoring Kewirausahaan Mahasiswa Dalam Bisnis Digital Printing: "Bara Digital Printing." *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(2), 516–531. https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2503

Ghazali, A. (2020). Bab III Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multiverse dengan program SPSS 25. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Number 1, pp. 1–14).

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Kadarisman Hidayat, Abd. Qadir Muslim, & Langgeng Setyono. (2023). Analysis of the Implementation of Independent Learning-Independent Campus (Mbkm) in Improving Student Competence Based on Industrial Needs. *Journal Publicuho*, *6*(4), 1156–1172. https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i4.262

Nasir, N. (2024). Analisis Studi dan Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus tentang Kegiatan di Luar Kuliah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun 2024). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, *5*(2), 307–318. https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.227

Nasser, R. (2017). On the input-degradedness and input-equivalence between channels. In *IEEE International Symposium on Information Theory - Proceedings*. https://doi.org/10.1109/ISIT.2017.8006970

Pandjaitan, D. R. H., & Aripin, A. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/12007

Panjaitan, M., Rini, A. D., Agusalim, L., Abdullah, Z., Purwandaya, B., & Pasaribu, B. (2022). Persepsi mahasiswa program studi ekonomi program belajar merdeka kampus merdeka (Mbkm). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *7*(2), 351–362.

Sari, D. A. K., & Rachman, T. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesempatan Belajar Di Luar Program Studi: Implementasi Kampus Merdeka Di Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota. *Forum Ilmiah*, *19*(1), 1–11. https://survey.spadadikti.id/

Sari, W. E. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Pemustaka Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, *10*(1), 47. https://doi.org/10.21043/libraria.v10i1.13128

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta*.